

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi merupakan suatu dorongan yang berasal dalam diri individu untuk melaksanakan suatu hal. Dorongan tersebut menggerakkan sesuai yang ada pada diri seseorang.¹ Menurut Hamalik motivasi ialah perubahan energi yang timbul dalam diri tersebut karena adanya perasaan dan respon dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Hamalik juga berpendapat bahwa hal itu muncul karena terdapat tiga unsur yang saling berkaitan yaitu berubahnya energi dalam diri seseorang, perasaan yang dialami, dan respon akan dorongan yang timbul dalam menggapai harapan. Misalnya dorongan untuk belajar siswa.²

Motivasi belajar adalah suatu hal yang mendorong peserta didik baik secara internal dan eksternal dalam proses belajar untuk merubah perilaku pada umumnya disebabkan terdapat unsur pendukung. Oleh karena itu keberhasilan pembelajaran peserta didik perlu adanya dukungan guru, orang tua, maupun masyarakat yang terlibat guna meningkatkan motivasi belajarnya.³ Menanggapi hal ini, Wina menjelaskan bahwa motivasi dalam proses pembelajaran adalah salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Menurut Wina, siswa yang kurang berprestasi salah satu sebabnya tidak adanya motivasi belajar untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.⁴

Motivasi pun dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian, siswa yang belajar dengan adanya motivasi akan lebih cenderung berhasil dibanding yang tidak ada motivasi, terutama pembelajaran PAI. Motivasi tersebut diberikan kepada siswa dengan memberi perhatian yang lebih kepadanya, seperti menanamkan nilai ketaatannya kepada

¹Aldo Putra Pratama, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD, *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, no.1 (2021):90.

²Shilphy A Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 52.

³Tresia Panannangan, Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Gambar Bangunan Smk Nurul Qalam Makassar, *Jurnal Ilmu Sosial* 6(3) (2019): 17–25.

⁴Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 172.

agama. Selain itu, juga perlu dukungan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, dan nyaman sehingga siswa merasa mendapat perhatian dan dihargai sebagaimana ia dilingkungan keluarganya. Pemberian treatment seperti ini dapat memberi dampak positif dalam dirinya yang mana dapat memunculkan motivasi siswa untuk meningkatkan belajarnya untuk meraih prestasi terutama belajar mata pelajaran pendidikan agama islam.⁵

Setiap peserta didik mempunyai motivasi belajar yang bermacam-macam antara peserta didik yang lain, ada yang mempunyai motivasi belajar yang cukup tinggi ada pula sebaliknya motivasi belajarnya yang kurang. Hal tersebut, dapat diamati antusiasme dan perhatian siswa pada saat proses pembelajaran. Di saat tengah pembelajaran terdapat siswa yang aktif, dan juga yang masih pasif, sebagai contoh siswa enggan untuk menjawab dari pertanyaan yang diberikan guru terkait materi pelajaran.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi dua hal yaitu faktor internal yang bersumber dalam diri siswa itu sendiri contohnya faktor intelgenesi dan kedua, faktor esternal yang bersumber tidak dari dalam diri siswa melainkan hal luar yang memberikan pengaruh secara tidak langsung misalnya lingkungan sosial meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat sekolah. Selain itu juga faktor non sosial yang meliputi suasana belajar dan fasilitas belajar.⁶

Tidak dapat dipungkiri dalam proses pendidikan, kualitas pendidikan harus ditunjang dengan sarana dan prasarana di sekolah untuk memperlancar proses pendidikan, dengan sarana dan pasarana yang ada di sekolah perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran disekolah agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai.⁷

⁵ Noor Biatun, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Di MAN 3 Bantul,” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. 2 (2020): 258.

⁶ Nur Hamidah dan Muhammad Irsan Barus, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 093 Mandaling Natal, *Jurnal Literasiologi* 7, no.3 (2021): 58.

⁷ Rosmalah Rosmalah, Makmur Nurdin, and Aifah Abdul Salam, “Hubungan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres 12/79 Lonrae,” *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2022): 34.

Sebagaimana sarana dan prasarana diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan siswa.⁸

Fasilitas pendidikan sudah seharusnya mendapatkan perhatian dan pengalangan yang baik demi kelancaran proses pembelajaran. Secara umum sarana yang menunjang dalam proses pembelajaran disekolah diantaranya ruang kelas, laboratorium pendukung, media pembelajaran, alat pembelajaran. Adapun prasarana biasanya fasilitas pembelajaran yang mendukung secara tidak langsung dalam pembelajaran, contohnya jalan ke sekolah, halaman sekolah, dan taman sekolah.⁹

Mengenai Sarana dan prasarana sudah diatur dalam “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Pasal 42 ayat 1 dan 2” yang menyebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi : perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dari setiap satuan pendidikan meliputi : lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, tempat berolah raga dan tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Fuad dan martin menjelaskan bahwa salah satu sumberdaya yang tidak dapat ditinggalkan guna menunjang

⁸ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), 23

⁹ Rosnaeni, Manajemen Sarana Prasarana, *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan* 8, no. 1(2019): 8.

proses pembelajaran di sekolah adalah sarana dan prasarana pendidikan. Keberhasilan proses belajar tentunya juga pengaruh dari kondisi sarana prasarana pendidikan yang dikelola dan dimanfaatkan dengan baik dan optimal.¹⁰

Seperti halnya yang terjadi di MTs Misbahul Ulum Pasucen, motivasi belajar murid belum cukup baik untuk mengikuti proses belajar mengajar dikarenakan alat-alat penunjang dalam proses pembelajaran belum lengkap. Sarana dan prasarana yang mereka miliki belum cukup memadai, misalnya saja ruangan kelas ada yang belum direnovasi dan ada juga beberapa ruang kelas belum ada kipasnya. Hal ini tentu saja mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar dan motivasi belajar siswa

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan diatas , penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di MTs Misbahul Ulum Pasucen.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran penggunaan sarana dan prasarana belajar di MTs Misbahul Ulum Pasucen?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa di MTs Misbahul Ulum Pasucen?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan sarana dan prasarana terhadap motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Misbahul Ulum Pasucen?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dapat dilihat dari pokok permasalahan, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan sarana prasarana belajar yang berada di MTs Misbahul Ulum Pasucen

¹⁰ Nur Fatmawati, Andi Mappincara, and Sitti Habibah, Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan, *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 118 .

2. Untuk mengetahui motivasi belajar yang berada di MTs Misbahul Ulum Pasucen.
3. Untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar pada Pembelajaran pendidikan agama islam ke MTs Misbahul Ulum Pasucen

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran penulis khususnya, dan bagi lembaga MTs Misbahul Ulum Pasucen untuk menambah motivasi belajar siswa-siswanya.
2. Secara praktis karena adanya peneliian ini diharapkan sekolah akan fokus pada pentingnya fasilitas sekolah untul menambah motivasi belajar siswa.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam sistematika ini merupakan gambaran umum yang akan menjadi pembahasan pada skripsi ini, penulis membagi sistematika penulisan proposal ini ke dalam beberapa bagian, secara garis besar yaitu:

1. Bagian Awal
 Dalam bab ini berisikan halaman judul, nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halamam pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halamam kata pengantar, abstrak dan halaman daftar isi.
2. Bagian isi
 BAB I Pendahuluan : yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan
 BAB II Landasan Teori: Bagian ini berisi tentang deskripsi teori tentang sarana dan prasarana, motivasi belajar, pendidikan agama islam. penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis
 BAB III Metode Penelitian : bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penlitian, subyek penelitian, teknik pngumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.
 BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
 Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Pada bagian pertama dijelaskan gambaran sekolah sebagai objek penelitian. Pada bagian

kedua adalah penyajian data berupa analisis data uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis. Pada bagian terakhir dijelaskan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu pengaruh penggunaan sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran pai di mts misbahul ulum pasucen

BAB V Penutup : dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup

3. Bagian Penutup

Bagian terakhir berisikan tentang daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian. Lampiran tersebut berupa olah data analisis statistik, dokumentasi dan lain-lain

